

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Infrastruktur yang ada di Pulau Kemaro Kota Palembang memiliki berbagai macam wisata yang menarik dan berbagai peninggalan sejarah yang menjadikan kota Palembang memiliki berbagai macam objek wisata sejarah. Namun disisi lain obyek wisata yang ada kurang menyokong ketertarikan Pulau Kemaro ini, karena masih minimnya kualitas maupun kuantitas infrastruktur yang ada di Pulau Kemaro ini. Infrastruktur peninggalan sejarah yang ada di Pulau Kemaro belum terawat dengan baik, sarana prasarana masih terbatas dan kurang bervariasi. Saat ini bentuk implementasi fisik program pengembangan wisata sejarah pulau Kemaro baru sedikit yang terealisasi, masih banyak rencana program pengembangan Pemerintah yang belum terealisasi dengan baik.

Dari berbagai kajian 4 A pariwisata, seperti Atraksi, Aksesibilitas, Amenities dan *Ancillary* Dimana analisis yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui infrastruktur apa saja yang sangat penting dalam pengembangan Pulau Kemaro yang lebih berkualitas di antaranya pengembangan fasilitas resort/tempat peristirahatan, pengembangan fasilitas rekreasi, kurang memadai adanya seperti jaringan listrik dan lampu penerangan yang harus dinyalakan satu hari nonstop, jaringan air bersihnya yang masih keruh dan berbau, belum terdapatnya fasilitas kesehatan, fasilitas sanitasi dan kebersihan, belum tersedianya fasilitas lahan parkir, fasilitas ibadah, belum adanya papan penunjuk arah, dan pembangunan jaringan telekomunikasi, fasilitas keamanan, papan informasi pariwisata/rambu lalu lintas wisata dilokasi pariwisata Pulau Kemaro. Dari kajian-kajian 4 A pariwisata yang sudah ada masih sangat kurang sekali untuk pedoman 4A pariwisata yang berkualitas. Maka dari itu sangat membutuhkan kerjasama yang baik lagi dengan berbagai lingkup, baik dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta, pengelola maupun pengunjung Pulau Kemaro itu sendiri.

- **Usulan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Wisata Pulau Kemaro Palembang Sumatera Selatan.**

#### **1. Atraksi**

Obyek dan atraksi yang berada dikawasan wisata Pulau kemaro sangat banyak. Untuk obyek terbagi menjadi beberapa jenis, seperti adanya Pagoda/klenteng yang merupakan tempat utama untuk beribadah umat Budha, lalu adanya candi Tao Pekong, tempat pembakaran kertas penyembahan, patung penyembahan, dan makam para leluhur Budha. Dari semua aspek kajian sarana prasarana yang ada,

setelah melalui tahap analisis akan menghasilkan strategi serta mengetahui sarana prasarana yang sangat perlu dikembangkan lagi baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya yaitu sebagai berikut:

1. Pembatasan kapasitas pengunjung Pagoda Pulau Kemaro yang hanya 1500 jiwa.
2. Penambahan patung penyembahan dan tempat pembakaran kertas.
3. Kebutuhan tempat bermain anak.
4. Kebutuhan tempat hiburan bagi wisatawan.

## 2. **Aksesibilitas**

Aksesibilitas yang terdapat dikawasan wisata Pulau Kemaro ini, dilihat dari perahu kecil atau ketek, dermaga, jalan utama dan jalan lingkungan. Ketersediaan sarana prasarana aksesibilitas yang terdapat di Pulau Kemaro belum sesuai dengan berbagai standar atau tolak ukur. Akan tetapi setelah melakukan tahap analisis dapat di buat strategi atau arahan aksesibilitas untuk menunjang sarana prasarana Pulau Kemaro yang lebih berkualitas seperti dibawah ini:

1. Penambahan dermaga penurunan pengunjung
2. Perlu perbaikan dan penambahan Kebutuhan penunjuk arah atau papan informasi wisata
3. Kebutuhan papan selamat datang.

## 3. **Amenities**

Amenities yang terdapat pada kawasan wisata Pulau Kemaro yaitu penginapan berupa bungalow, gazebo, toilet atau wc, warung makan, jaringan listrik jaringan air bersih dan tempat sampah. Untuk ketersediaan penginapan atau bungalow, gazebo, toilet atau wc, warung makan, jaringan listrik jaringan air bersih dan tempat sampah di Pulau kemaro akan di analisis sesuai dengan standar-standar, acuan maupun berbagai tolak ukur ngan tujuan untuk sarana prasarana yang berkualitas Sehingga berdasarkan hasil kajian sarana dan prasarana pariwisata tersebut di Pulau Kemaro serta berdasakan konsep 4A. Strategi yang bisa dilakukan yaitu:

1. Peningkatan kebutuhan penginapan bagi para pengunjung
2. Perbaikan dan penambahan pondok setengah terbuka
3. Penambahan dan penataan restoran dan warung
4. Perlu perhatian terhadap kondisi eksisting kebutuhan lahan parkir
5. Kebutuhan jaringan telekomunikasi
6. Kebutuhan MCK
7. Lebih memperhatikan kondisi eksisting area pejalan kaki

## 4. **Ancillary**

Banyak pihak-pihak yang ikut dalam mengelolah kawasan wisata tersebut di antaranya pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat setempat, tetapi dari hasil penelitian dan hasil skoring

kuesioner kinerja dari pihak- pihak tersebut belum optimal dalam memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di lokasi pariwisata Pulau Kemaro Sehingga berdasarkan hasil temuan-temuan prasarana dan sarana pariwisata tersebut di Pulau Kemaro maupun berdasarkan konsep 4A. Peneliti dapat merekomendasikan sebagai berikut:

1. Perlu adanya peraturan atau UU yang mengatur tentang pariwisata di Kota Palembang
2. Perlu adanya perhatian dari pemerintah setempat untuk memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata Pulau Kemaro layak menjadi destinasi Wisata
3. Perlu adanya perhatian dari masyarakat untuk menjaga keindahan Pulau Kemaro, menjaga kebersihan di lokasi pariwisata Pulau Kemaro
4. Perlu membuka peluang bagi pihak swasta untuk ikut mengelola pariwisata Pulau Kemaro
5. Perlu kerja sama antara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat setempat dalam mengembangkan pariwisata Pulau kemaro

Dari semua analisis yang telah dikaji dalam laporan kajian peningkatan Pulau Kemaro ini baik analisis skoring data hasil wawancara dan kuesioner pengunjung, dari kondisi eksisting yang ada, dan dikaji dengan berbagai tolak ukur atau pedoman dalam pariwisata yang berkualitas maka menemukan sarana prasarana apa saja yang tidak baik atau kurang dalam kualitas maupun kuantitasnya. Bisa dilihat dari gambar sarana apa saja yang harus ditambahkan seperti pada analisis atraksi yang harus menambahkan jumlah tempat pembakaran kertas dan patung penyembahan. Lalu dilihat dari kajian akomodasi yang menambahkan dermaga. Lalu untuk analisis lebih lengkapnya dapat dilihat pada peta:

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

### **1. Pemerintah**

- Lebih memberikan perhatian terhadap kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yang ada di kawasan Pulau Kemaro
- Perlu membuat UU mengenai pariwisata dan menerapkan kebijakan- kebijakan yang terkait dengan wisata.
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat maupun wisatawan tentang wisata
- Perlu adanya promosi dan pemasaran yang lebih baik dan meluas. Agar masyarakat umum mengetahui tentang keberadaan Pulau Kemaro.
- Perlu adanya pengikut sertaan acara budaya di lokasi obyek yang mana akan mampu menambah daya tarik Objek wisata Pulau Kemaro
- Dalam proses mengembangkan Objek Wisata Pulau Kemaro diharapkan menitik beratkan pada konsep pelestarian alam yang bertanggungjawab.
- Dalam mengembangkan Obyek Wisata Sejarah haruslah melibatkan berbagai pihak yang saling

terkait satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan, yaitu masyarakat sekitar, pihak pemerintah serta pihak swasta.

## **2. Masyarakat**

- Lebih memberikan perhatian terhadap kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata yang ada di kawasan Pulau Kemaro. Seperti menjaga dan merawat sarana prasarana yang ada. Dimana tidak merusak ataupun menggunakan sarana prasarana dengan sembarangan
- Memberikan sosialisasi terhadap sanak saudara, teman, kerabat tentang Pulau Kemaro. Sehingga Kemaro dapat dikenal khalayak ramai